

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor-faktor yang diuji adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan sektor industri. Indeks Eckel (1981) digunakan untuk mengukur praktik perataan laba dengan laba setelah pajak sebagai obyek perataan laba.

Sampel penelitian ini diseleksi berdasarkan *purposive/judgement sampling*. Sampel penelitian ini adalah 63 yang terdaftar di BEI selama periode 3 tahun (2005-2007), terdiri dari 37 perusahaan manufaktur dan 26 perusahaan keuangan dengan total sub sampel sebanyak 209 laporan keuangan. Pengujian *univariate* (*Man-Whitney test* dan *chi-square test*) serta pengujian *multivariate* (*regresi logistik*) digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba.

Hasil perhitungan indeks Eckel (1981) menunjukkan bahwa praktik perataan laba juga dilakukan oleh perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di BEI. Hasil pengujian *univariate* menunjukkan bahwa variabel sektor industri berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Hasil pengujian *multivariate* secara serentak menunjukkan bahwa sektor industri berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba. Hasil pengujian secara terpisah menunjukkan bahwa sektor industri yang berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari tiga variabel bebas yang diuji, variabel sektor industri yang mempengaruhi praktik perataan laba.